

# infoPJB

**EDISI 131**  
Juli 2022

Menuju Energi Hijau,  
**Sukses Uji HCR  
100% Biomassa  
PLTU Tembilahan**

**18** PJB Commander,  
Perkuat Wawasan Kebangsaan  
& Nasionalisme

**24** RE Garap Proyek PLTS  
Milik Pertamina



scan to visit:  
**PJBACCESS**

|                                                                                               |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Mewujudkan Setiap Kemungkinan                                                                 | 2  |
| Menuju Energi Hijau,<br>PLN Sukses Uji HCR 100% Biomassa<br>Cangkang Sawit di PLTU Tembilahan | 4  |
| ICA Award 2022 "PJB Raih Predikat Power<br>Generation Company di Sektor Industri"             | 8  |
| Kemenaker Beri Penghargaan PJB Atas Sistem<br>Manajemen K3 & Zero Accident PJB                | 9  |
| PJB Borong 5 Penghargaan<br>Pengembangan Desa Berkelanjutan                                   | 10 |
| Sambut G20, PJB Dipercaya Garap<br>20 PLTS PV Rooftop di Bali                                 | 12 |
| PJB Gelar Pelatihan<br>Pemanfaatan FABA Bagi Polri                                            | 14 |
| Program PJB Commander Perkuat Wawasan<br>Kebangsaan & Nasionalisme Insan PJB                  | 18 |
| PJB Kelola 3 Unit Pembangkit PLN UIK SBU<br>Melalui Skema Perjanjian AMC                      | 20 |
| PJB Kembangkan Teknologi TMC GBG<br>Pertama Dalam Sejarah Hujan Buatan<br>di DAS Brantas      | 23 |
| Rekayasa Elektrika Garap Proyek<br>PLTS 3 MWp Milik Pertamina                                 | 24 |
| PJB Optimalisasi Aset Untuk Layanan<br>Telematika ICON+                                       | 25 |
| Empat Inovator PJB<br>Kembangkan Teknologi DS-PREDATOR                                        | 26 |
| PJB Academy Tawarkan Pengembangan<br>Kompetensi & Keahlian SDM Bidang Kelistrikan             | 28 |
| Pemkab Ponorogo Manfaatkan FABA Untuk<br>Plesterisasi 17.000 Rumah Tak Layak Huni             | 30 |
| Wahyu Alghifari<br>Puspito Menuai Prestasi Dari Kinerja Sehari-Hari                           | 32 |
| Hipertensi, <i>the Silent Killer</i> & Cara Mencegahnya                                       | 34 |
| Coffee Maker,<br>Cara Mudah & Hemat Menikmati Kopi Ala Kafe                                   | 35 |

**Redaksi :**

Komunikasi Korporasi PT PJB  
Jl. Ketintang Baru No. 11 Surabaya

## Mewujudkan Setiap Kemungkinan



*Fenny Nurhayati*  
Kepala Bidang  
Stakeholder Management

Dulu mungkin tak terbayangkan bagi kita bahwa PLTU bisa dioperasikan dengan beragam biomassa. Namun berbekal semangat inovasi sejak 2019 PJB gigih melakukan serangkaian *study*, modifikasi hingga uji lapangan untuk mewujudkannya. Pada Juni 2020 komersialisasi *co-firing* pada PLTU Paiton bisa diwujudkan. PJB pun menjadi pelopor *co-firing* di Indonesia.

Hal ini mendorong PJB untuk terus mengembangkan *co-firing* pada PLTU yang dikelolanya. Pertengahan Juni lalu uji *full firing* biomassa berhasil dilakukan pada PLTU Tembilahan. Sebuah terobosan besar dalam upaya membantu pemerintah dalam meningkatkan bauran energi baru terbarukan di tanah air melalui 'penghijauan' PLTU. Perwujudan dari kolaborasi dan kegigihan dalam mewujudkan sesuatu yang tadinya tak terpikirkan menjadi ada dan nyata.

Begitulah, setiap kemungkinan bagi kemajuan bisnis perusahaan memang haruslah digali dan diwujudkan. Sebagaimana dalam mewujudkan kerja sama bisnis seperti yang baru-baru ini dilakukan PJB Grup bersama Pertamina Power, Icon Plus, PLN UID Bali dan sejumlah pihak lainnya.

Kejelian melihat setiap kemungkinan atau peluang dan kemampuan untuk mewujudkannya pada akhirnya menjadi salah satu kekuatan dalam meraih kemajuan. Mari terus tajamkan kejelian dan kemampuan tersebut.

*Redaksi menerima tulisan berupa berita, artikel maupun opini. Tulisan diketik dalam satu spasi font 12 sepanjang 2 halaman kuarto. Redaksi berhak melakukan editing dengan tidak mengurangi arti. Bagi tulisan yang dimuat akan mendapatkan souvenir menarik dari Redaksi. Naskah dikirim ke redaksi melalui email: info@ptpjb.com.*



Menuju **ENERGI HIJAU**, PLN Sukses Uji HCR

# 100% Biomassa Cangkang Sawit



di PLTU Tembilahan



PLN melalui anak usahanya PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) berhasil melakukan uji HCR (*high co-firing ratio*) hingga *full biomass firing* 100% di PLTU Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dengan menggunakan biomassa cangkang kelapa sawit.



Uji coba perdana pada Unit di lingkungan PLN Group ini juga sekaligus menunjukkan bahwa PLTU dapat sepenuhnya dioperasikan dengan menggunakan biomassa.

Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo

mengatakan penggunaan 100% biomassa dalam uji HCR ini merupakan sebuah terobosan untuk menghidupkan sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam menaikkan bauran energi baru terbarukan (EBT) di

Indonesia dan menjadi jawaban masa depan energi bersih.

"Penggunaan 100% biomassa *firing* ini adalah bentuk konsistensi PLN Group dalam menghadirkan energi bersih untuk Indonesia yang lebih baik. Sebagai

pionir, keberhasilan ini juga saya harapkan dapat menjadi pemacu motivasi untuk dapat diterapkan pada PLTU lainnya," ujarnya saat melakukan uji HCR 100% biomassa pada PLTU Tembilahan, Rabu (15/6/2022).

## LAPORAN UTAMA

PLN terus mengoptimalkan penerapan *co-firing* hingga mencapai kapasitas 1,8 gigawatt. Dari target 52 lokasi tahap implementasi pada 2025, saat ini *co-firing* biomassa telah diimplementasikan di 31 lokasi, dengan pemanfaatan 175.000 ton biomassa. Capaian ini, menghasilkan produksi 185 GWh energi bersih, penurunan 184.000 ton CO<sub>2</sub>.

"Akselerasi program *firing* biomassa ini menjadi bukti nyata keseriusan PLN dalam mendukung pemerintah menekan emisi karbon untuk mencapai target carbon neutral pada 2060," imbuhnya.

Direktur Operasi 1 PJB, Yossy Noval menjelaskan, pengujian 100% biomassa *firing* di PLTU Tembilahan ini telah dilaksanakan secara bertahap sesuai prosedur yang direncanakan.

"Pada tahap awal dimulai dari 25 persen penggunaan biomassa sebagai bahan bakar pengganti batu bara pada 12 Juni dan akhirnya selesai 100

persen *firing* biomassa pada 15 Juni 2022," ujarnya.

Secara rinci, uji HCR dilaksanakan pada 12 Juni 2022 dengan melakukan *blending* biomassa

dengan batubara, dilanjutkan pada 13 Juni 2022 melakukan pengujian 25% dan 50 persen cangkang sawit, pada 14 Juni 2022 melakukan pengujian 75% cangkang sawit, dan pada 15 Juni 2022 berhasil melakukan pengujian 100% cangkang sawit.

"Selanjutnya pada 16 Juni 2022 melakukan *baseline* 100% batu bara, dan pada 17 Juni 2022 melakukan pengumpulan data dan evaluasi pengujian," ujar Yossy.

Dia mengatakan dari hasil evaluasi dan pemantauan teknis menunjukkan parameter operasi masih dalam batas normal, beban 7 MW dapat dijaga dengan stabil dan tidak terjadi *load derating* hingga maksimum 100 persen biomassa.

"Sebaliknya, data

menunjukkan potensi perbaikan *fuel flow* dan indikator kehandalan dan efisiensi atau *Net Plant Heat Rate* (NPHR) cukup signifikan prosentasenya karena cangkang sawit memiliki nilai kalori yang tinggi," ujarnya.

Dari aspek lingkungan, lanjutnya, cangkang kelapa sawit memiliki kadar sulfur yang lebih rendah dari batu bara sehingga emisi yg dihasilkan juga menunjukkan penurunan. Cangkang yang digunakan berasal dari limbah perkebunan, rendah abu dan termasuk sebagai karbon netral, sehingga akan berimbas kepada lingkungan yang lebih baik.

"PJB sebagai pionir dalam *co-firing* telah menerapkan inovasi tersebut terhadap 14 PLTU yang tersebar di seluruh Indonesia. Tahun ini, hingga 14 Juni 2022, PJB berhasil memproduksi *green energy* sebesar 100,28 Gwh. Sedangkan pada 2021, PJB berhasil memproduksi *green energy* sebesar 140,49 GWh," imbuh Yossy.

Pengujian ini terlaksana atas kerja sama PLN Regsumkal, PLN UIK SBU, UPDK, Puslitbang dan PJB



Group serta dihadiri *offline* dari tim terkait.

Adapun PLTU Tembilahan merupakan unit PLN yang dikelola PJB melalui anak usahanya PT PJB Services. Program *co-firing* dilakukan pada unit ini sejak 2020. Uji *co-firing* 20% *wood chips* sagu telah dilakukan pada 15 Oktober 2020 dengan melibatkan tim dari PT PJB, PT PJBS, PLN UIKSBU, PT PLN Puslitbang dan PT PLN Pusenlis.

Keberhasilan uji coba tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji coba lainnya dengan meningkatkan prosentase bauran biomassa serta bahan biomasanya, dan puncaknya bisa terealisasi uji HCR 100% biomasa pada 15 Juni 2022.

Diketahui, *co-firing* merupakan proses penambahan biomassa sebagai bahan bakar pengganti parsial ke dalam *boiler* batu bara. Proses *co-firing* dilakukan tanpa menambah belanja modal (*capital expen-*

*ditur/capex*) ataupun membangun pembangkit EBT (biomassa) baru, sehingga sangat kompetitif.

Program *co-firing* pada PLTU batubara diharapkan dapat mereduksi emisi, penghematan biaya pokok produksi (BPP) dan meningkatkan *Fuel Alternate Competitiveness* bagi PLN. Program *Co-firing* PLTU Batubara dengan biomassa merupakan salah satu dari program PLN *Green Booster* untuk mendukung target bauran energi EBT nasional.



## Daftar PLTU - PT PJB yang memproduksi Green Energy (Januari - 14 Juni 2022)





## ICA Award 2022 "PJB Raih Predikat Power Generation Company di Sektor Industri"



**P**T Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) berhasil meraih penghargaan dalam ajang 'the 4th Indonesia CSR & TJSL Award (ICA) 2022' dengan kategori sebagai 'Power Generation Company' di sektor industri.

Penghargaan tersebut telah diterima langsung oleh Sekretaris Perusahaan PJB Zubaidah, saat gelaran Seminar & Awarding ICA 2022 pada 10 Juni 2022 di Jakarta.

Penghargaan dari The Iconomics ini diberikan sebagai apresiasi bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang telah melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial selama masa pandemi Covid-19 sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat.

Sekretaris Perusahaan PJB Zubaidah mengatakan dengan diterimanya penghargaan ini diharapkan dapat semakin memotivasi PJB untuk terus meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat di sekitar.

"Terima kasih kepada The Iconomics yang telah memberikan apresiasi bagi CSR PJB. Mudah-mudahan apresiasi ini dapat memotivasi kami untuk terus meningkatkan dan terus berkomitmen dalam program-program CSR sehingga memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia, dan khususnya dalam mengawal transisi energi di Indonesia," katanya.

The Iconomics sendiri merupakan *platform* media yang memiliki misi untuk berbagi analisis bisnis dan

informasi kepada pembacanya. The Iconomics ingin ambil bagian dalam memajukan perekonomian Indonesia dengan menyampaikan berita dan analisis ekonomi makro.

Terdapat sejumlah indikator penilaian dalam ICA 2022. Diantaranya jumlah kumulatif kegiatan perusahaan serta asas yang dimiliki dalam kegiatan CSR. Diantaranya, seperti lingkungan, asas sosial berlandaskan kemanusiaan dan budaya, asas ekonomi yang bersifat membangun dan memberdayakan masyarakat, asas kesehatan yang peduli terhadap isu-isu kesehatan terutama Covid-19, asas iklim seperti inovasi dalam efisiensi penggunaan energi, serta asas pendidikan yang berdampak pada pengetahuan masyarakat.

# Kemenaker Beri Penghargaan PJB

Atas Sistem Manajemen K3 & Zero Accident

Kementerian Ketenagakerjaan RI telah memberikan dua penghargaan sekaligus kepada PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) atas prestasi dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3), serta penghargaan atas kecelakaan nihil atau Zero Accident Award (ZAA).

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah dalam acara penyerahan penghargaan di Hotel Bidakara, Jakarta, pada Selasa, 24 Mei 2022, mengatakan bahwa kegiatan ini adalah bagian dari upaya pemerintah khususnya Kementerian Ketenagakerjaan untuk terus mengkampanyekan penerapan K3 di setiap perusahaan.

"Kami memberikan apresiasi

berupa pemberian penghargaan K3 kepada pihak-pihak yang telah berhasil menerapkan K3 di lingkungan kerjanya," kata Menaker Ida Fauziyah.

Adapun penghargaan SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Sedangkan penghargaan Kecelakaan Nihil merupakan apresiasi yang diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI kepada perusahaan yang telah berhasil dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai nihil kecelakaan kerja pada waktu tertentu.



Direktur Utama PJB, Gong Matua Hasibuan mengatakan penghargaan ini merupakan bentuk komitmen dan dukungan bagi perusahaan untuk dapat terus dipertahankan bahkan semakin ditingkatkan.

"Kami akan terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan implementasi manajemen K3 di lingkup perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan," ujarnya.

Dalam meraih penghargaan tersebut, PJB perlu menjalani proses yang panjang yang diawali dengan *pre-assesment* pada Juli 2021. PJB juga berhasil mendapatkan skor 93,97% atau bendera emas di sektor pembangkitan listrik dengan melibatkan kolaborasi dari berbagai divisi antara lain BMUM, PMC, TALENTA, PJB AC, BRIS, Ddan BSHM.



# PJB Borong 5 Penghargaan

Pengembangan Desa Berkelanjutan.



**P**T Pembangunan Jawa-Bali (PJB) memborong sebanyak 5 penghargaan pengembangan desa berkelanjutan yang berhasil diraih oleh lima unit usahanya.

Adapun 5 unit tersebut di antaranya adalah PT PJB UBKOM Paiton, PT PJB UBKOM PLTU Tanjung Awar-awar, PT PJB Unit Pembangkitan Paiton, PT PJB Unit Pembangkitan Cirata, serta PT PJB Unit Pembangkitan Gresik.

Penghargaan kegiatan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI ini diserahkan secara langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, di Jakarta pada 23 Juni 2022.

Wakil Presiden Republik Indonesia Ma'ruf Amin menyampaikan, penghargaan kegiatan CSR dan PDB diberikan untuk membina Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa.

"Dengan harapan untuk selanjutnya dapat mewujudkan struktur perekonomian yang kokoh berkembang dan berkeadilan," katanya.

Direktur Utama PT PJB, Gong Matua Hasibuan mengatakan, penghargaan ini menjadi bukti nyata kontribusi PJB dalam menyukseskan program pembangunan berkelanjutan terutama pada pemberdayaan masyarakat desa melalui BUMDes.

"Program-program CSR dalam pendampingan pemba-

ngunan desa pun akan terus kami tingkatkan agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari hadirnya perusahaan di lingkungannya," kata Gong Matua.

General Manager PT PJB UP Gresik, Sidik Wiyono, mengatakan pencapaian UP Gresik dalam meraih penghargaan ini membuktikan bahwa program CSR yang telah dilakukan selama ini dapat berkontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah.

"Penghargaan ini merupakan bukti nyata kontribusi PJB UP Gresik dalam menyukseskan program pembangunan berkelanjutan, terutama pada pemberdayaan masyarakat desa melalui BUMDes," katanya.

Sidik menambahkan, pihaknya akan terus berupaya meningkatkan kualitas program agar lebih banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaat dari hadirnya perusahaan di lingkungannya.

Lebih rinci, 5 unit PJB yang menerima penghargaan ini terbagi menjadi 3 kategori yakni *Gold*, *Silver* dan *Bronze*. Untuk kategori *Gold* diraih 2 unit PJB, masing-masing PJB UP Paiton dengan program Desa Wisata Binor Harmony dan Kampung Setrum, serta PJB UP Gresik dengan program Dewa Wisata Lontar. Adapun kategori *Silver* diraih oleh PJB UBKOM Paiton dengan Taman Pemandian SBK.

Sedangkan kategori *Bronze* diraih oleh UP Cirata dengan Program Kelompok Ternak



Domba Medal Saluyu, dan PJB UBJOM PLTU Tanjung Awar-Awar dengan Program *Integrated Farming System* Pemuda Harapan.

Program *Integrated Farming System* sendiri telah diselenggarakan sejalan

dengan tujuan *Creating Shared Value* (CSV) dan *Sustainable Development Goals* (SDG's).

Aristoteles, Ketua BUMDes Hendrosari, yang merupakan program ini mengatakan bahwa dengan adanya program CSR

berupa pelatihan, pembinaan maupun bantuan infrastruktur dari PT PJB UP Gresik, warga desa dapat mengelola secara optimal TPST yang dibentuk pada akhir 2018.

"Selain itu, warga desa juga bisa memiliki kompetensi dalam

mengelola sampah dengan benar. Serta partisipasi dan kesadaran warga masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga juga turut meningkat, sehingga Desa Hendrosadi menjadi desa wisata yang mandiri dan berkelanjutan," ujarnya.



# Sambut G20, PJB Dipercaya Garap 20 PLTS PV di Bali

**P**T Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) dipercaya untuk membangun sebanyak 20 Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan teknologi *Photovoltaic Rooftop (PV Rooftop)* di Bali.

Kontrak kerja pembangunan PLTS PV Rooftop tersebut telah ditandatangani bersama dengan PLN Unit Induk Distribusi (UID)

Bali pada Kamis (19/5/2022) di kantor PLN UID Bali.

Kepala Divisi Niaga PJB, Retno Handayani mengatakan pembangunan *PV Rooftop* ini dilakukan sebagai upaya PLN Group dalam mendukung pelaksanaan G20 di Bali pada November 2022.

"Pembangunan *PV Rooftop* yang akan memiliki total

kapasitas 243 kWp ini merupakan bukti kontribusi PJB dalam mewujudkan energi yang hijau dan bersih sekaligus mendukung pelaksanaan G20 di Bali," ujarnya.

Menurutnya, instalasi infrastruktur pendukung energi bersih ini akan menjadi nilai tambah portofolio bagi perusahaan dalam

menciptakan upaya lainnya dalam mewujudkan energi yang lebih bersih.

"Pemasangan *PV Rooftop* secara masif di berbagai kantor PLN di Bali ini merupakan aksi konkrit dalam merealisasikan bauran energi nasional. Apa yang PJB dan PLN lakukan merupakan kolaborasi yang sangat



# ROOFTOP

progresif dalam mendukung energi bersih berkelanjutan,” ujarnya.

Dalam proses pembangunan *PV Rooftop* ini, instalasi akan dibantu oleh anak perusahaan PT PJB yakni PT PJB Services (PJBS) sebagai tim supervisi yang akan melibatkan PT PLN SC sebagai perusahaan

penyedia suku cadang. Proses pembangunannya sendiri akan berlangsung selama Mei - Agustus agar bisa mengejar pelaksanaan G20 pada November mendatang.

Adapun G20 merupakan gelaran forum kerja sama multilateral yang terdiri dari 19 negara utama dan Uni Eropa (EU) yang merepresentasikan

lebih dari 60% populasi bumi, 75% perdagangan global, dan 80% PDB dunia.

General Manager PLN UID Bali, I Wayan Udayana mengatakan guna mendukung pelaksanaan gelaran besar yang melibatkan banyak negara itu, diperlukan kerja sama yang apik dan kooperatif agar pelaksanaan G20 dapat

berjalan dengan lancar.

“Kami sangat berterima atas partisipasi dalam menyukseskan G20. Komitmen ini terus ditunjukkan oleh PJB dan kami berharap kontribusi PJB akan terus berlanjut dalam mendukung ketenagalistrikan di Bali pada kesempatan berikutnya,” katanya.



# PJB Gelar Pelatihan Pemanfaatan **FABA** **Bagi Polri**



PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) bekerja sama dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) telah menggelar sejumlah pelatihan penggunaan dan pemanfaatan *Fly Ash Bottom Ash* (FABA) atau abu sisa pembakaran batu bara PLTU pada 6 Juni 2022.

Pelatihan yang digelar di 20 unit PLTU yang dikelola oleh PJB ini merupakan tindak lanjut dari kerja sama pemanfaatan FABA antara Korbinmas Mabes Polri dengan PT PLN guna percepatan pembangunan melalui

pemberdayaan masyarakat.

Selain dari PJB, pelatihan juga dilakukan secara serentak pada 46 PLTU di Indonesia dengan harapan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dari sektor usaha mikro kecil

menengah (UMKM) maupun pertumbuhan pembangunan infrastruktur di tanah air.

EVP K3L PT PLN (Persero), Komang Parmita mengatakan kerja sama PLN dan Polri dilakukan untuk mengembangkan *global supply chain* melalui pemanfaatan FABA pada PLTU di Indonesia.

“Di negara maju, suplai batu bara dari Indonesia sudah masif memanfaatkan FABA untuk *circular economy*, apalagi pemerintah juga telah mengeluarkan aturan bahwa FABA tidak lagi masuk dalam kategori limbah B3 melalui PP No. 22 Tahun 2021,” katanya.

  
**UBJOM  
Paiton**



## UBJOM Indramayu



Untuk itu, lanjutnya, PLN dan Polri ingin bersama mengoptimalkan FABA agar dapat dimanfaatkan masyarakat untuk membuat bahan konstruksi seperti *paving block*, beton, landasan urug serta barang bernilai ekonomi lainnya.

Kakorbinmas Polri Irjen. Pol. Suwondo Nainggolan mengatakan peserta pelatihan yang telah menguasai materi nantinya diharapkan dapat mendorong UMKM setempat untuk berproduksi sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat luas.

Adapun 20 PLTU yang menjadi titik pelatihan terkait pemanfaatan FABA sebagai bahan substitusi dalam pembangunan infrastruktur tersebut di

antaranya PLTU Tenayan, PLTU Pulang Pisau, PLTU Rembang, PLTU Indramayu, PLTU Tanjung Awar-Awar, PLTU Pacitan, PLTU Kaltim Teluk, Paiton 1-2, PLTU Paiton 9, PLTU Tembilahan, PLTU Bangka, PLTU Belitung, PLTU Ketapang, PLTU Nii Tanasa, PLTU Amurang, PLTU Anggrek, PLTU Ampanan, PLTU Ropa, PLTU Bolok, dan PLTU Tidore.

Sebagai contoh, PLTU Rembang telah melakukan pemanfaatan total 1.448,8 ton FABA untuk peningkatan infrastruktur di dalam dan luar lingkungan PLTU Rembang.

Beberapa di antaranya adalah pembuatan *paving block* untuk pembangunan *green house* dan *jogging track* PLTU Rembang, serta beberapa

infrastruktur di desa binaan. Bahkan FABA juga telah dimanfaatkan untuk pembuatan produk seperti media tanam hidroton, kompos hitam, pot bunga, tetrapod bakau, dan batako.

Kapolres Rembang AKBP Dandy Ario Yustiawan mengatakan dalam pelatihan ini pihaknya melibatkan Bhabinkamtibmas yang nantinya diharapkan bisa meneruskan ilmunya kepada masyarakat di desa binaan masing-masing.

"Saya yakin banyak desa memerlukan produk dari FABA ini. Desa juga dapat melakukan penghematan untuk pembangunan, sehingga anggaran desa bisa dialihkan untuk peruntukan lainnya yang lebih bermanfaat," ujarnya.

## UBJOM Pacitan



UBJOM Pacitan

  
**UBJOM  
Kaltim Teluk**



  
**UBJOM  
Pulang Pisau**



  
**UBJOM  
Tenayan**



UBJOM  
Rembang



UBJOM Tanjung  
Awar-Awar



# Program PJB Commander

Perkuat Wawasan Kebangsaan & Nasionalisme Insan PJB

PT Pembangunan Jawa-Bali (PJB) bersama dengan Sekolah Calon Perwira (Secapa) TNI Angkatan Darat membangun sinergi untuk penguatan kebangsaan dan nasionalisme bagi pejabat struktural di PT PJB.



Sinergi tersebut telah ditandai dengan dilaksanakannya program PJB Commander (*PJB Commitment into Action as Leader*) yakni program pendidikan dan pelatihan wawasan kebangsaan dan kepemimpinan bagi PT PJB di Secapa TNI AD di Bandung selama 30 Mei hingga 17 Juni 2022.

Program PJB Commander ini diikuti sebanyak 154 karyawan PJB yang terdiri dari pejabat 1 level di bawah direksi hingga level manajer. Dalam program itu seluruh peserta ditempa dengan

kedisiplinan yang tinggi dan mendapatkan wawasan kebangsaan yang dapat diaplikasikan dalam pengembangan bisnis yang berorientasi dalam pembangunan Indonesia.

Direktur SDM dan Administrasi PJB, Karyawan Aji mengatakan program ini dilaksanakan guna membentuk SDM yang tangguh, berkualitas dan berwawasan serta memiliki nasionalisme tinggi.

"Harapannya seluruh karyawan PJB dalam menjalankan tugasnya selalu

berorientasi pada pengembangan dan pembangunan Indonesia," ujarnya.

Rangkaian kegiatan PJB Commander ini diikuti para peserta selama 5 hari, dengan materi yang diberikan berupa wawasan nusantara, kepemimpinan, psikologi komunikasi sosial, metode pemecahan masalah, manajemen teritorial hingga kegiatan *outbond mounteneering*.

Stimulus yang diperoleh peserta berupa benih-benih perubahan untuk membangun karakter para pemimpin di



lingkungan PJB menjadi semakin kuat dan siap dalam menghadapi gelombang transformasi kedepannya.

Direktur Manajemen SDM PT PLN (Persero), Yusuf Didi Setiarto menambahkan

program PJB Commander diharapkan akan membawa banyak manfaat di dalam perusahaan.

"Pemahaman tentang nasionalisme, konstitusi, hingga makna hidup dalam

keberagaman di Indonesia dapat diinternalisasi kepada para *PJBers*, karena ke depan PJB akan bertransformasi menjadi perusahaan dengan visi-misi yang lebih luas lagi," imbuhnya.

# PJB Kelola 3 Unit Pembangkit PLN UIK SBU

## Melalui Skema Perjanjian AMC



**P**T Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) telah mendapat kepercayaan untuk mengelola 3 unit pembangkit milik PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (UIKSBU) melalui skema perjanjian *Asset Management Contract* (AMC).

Amandemen AMC yang telah ditandatangani Direktur Utama PJB, Gong Matua Hasibuan dan General Manager PLN UIK SBU

Purnomo Iskaki di Kantor Pusat PT PJB ini dilatarbelakangi UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi peraturan Perpajakan, di mana terdapat kenaikan tarif PPN, serta rencana percepatan terkait keperluan finansial pada pembangkit-pembangkit terkait.

Direktur Utama PJB, Gong Matua Hasibuan menjelaskan, melalui UU No. 7 Tahun 2001 terdapat beberapa perubahan yang perlu dilakukan penyesuaian

terkait perubahan PPN, dan harmonisasi peraturan perpajakan.

"Selain itu, hal ini juga menunjukkan adanya komitmen dari perusahaan dalam aspek *compliance*, di mana PJB bersama dengan PLN patuh terhadap aturan perundangan perpajakan," ujarnya.

Dia mengatakan, penandatanganan ini juga merupakan bentuk implementasi dari ISO 37001:2016 tentang Sistem

Manajemen Anti Penyuapan yang berlaku di seluruh PLN Group. Oleh karena itu akan ditambahkan adanya ketentuan mengenai Kepatuhan Terhadap Hukum dan Anti Penyuapan dalam setiap Perjanjian Jasa OM antara PLN dengan PJB.

"Beberapa pencapaian merupakan bagian dari upaya-upaya kami, dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh PLN. Kami pun berharap agar



penandatanganan kali ini juga membuka pintu, atas kepercayaan PLN kepada PJB di masa yang akan datang,” imbuhnya.

General Manager PT PLN (Persero) UIK SBU, Purnomo Iskari mengatakan PLN UIK SBU pun berkomitmen untuk terus berkolaborasi dan bersinergi dengan PT PJB untuk melaksanakan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

“Melalui kompetensi yang

ditunjukkan PT PJB, kami semakin yakin bahwa bersinergi dengan PT PJB adalah pilihan yang tepat, utamanya dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan agar transparansi di dalamnya dapat terwujud,” ujarnya.

Adapun 3 unit pembangkit PLN UIK SBU yang dikelola oleh PJB di antaranya adalah PTLMG Arun yang berlokasi di Aceh, PLTU Tenayan yang berlokasi di

Riau, dan yang terakhir adalah PLTU Tembilahan yang juga berada di Riau. PLTU Tembilahan sebelumnya bahkan telah menorehkan prestasi di Indonesia sebagai PLTU pertama yang telah berhasil menerapkan 100% biomass firing sebagai pengganti bahan bakar batu bara.

Begitu juga dengan PLTU Tenayan yang berlokasi di Pekanbaru pun berhasil mendapatkan penghargaan TOP

CSR Award. Sedangkan dari sisi pengelolaan lingkungan, PLTMG Arun telah mendapatkan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Hal ini membuktikan bahwa PJB telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku (telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan oleh KLHK).



## PJB Kembangkan Teknologi TMC GBG Pertama Dalam Sejarah

**T**erobosan untuk meningkatkan produksi PLTA melalui Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) terus dilakukan oleh PT PJB Unit Pembangkitan Brantas. Kali ini Unit PJB di Malang tersebut menggunakan metode *Ground Based Generator* (GBG) di Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas.

Terobosan teknologi hujan buatan itu merupakan inovasi termutakhir sekaligus yang pertama kali dalam sejarah di pulau Jawa.

Sebelumnya, masyarakat hanya mengenal TMC menggunakan pesawat dalam menyemai natrium klorida (NaCl) ke dalam awan melalui udara. Kini, metode TMC terbaru menghantarkan bahan semai berupa *flare* ke dalam awan dari darat di hulu DAS Brantas yang topografi wilayahnya pegunungan dan perbukitan.

"TMC GBG ini teknologi yang lebih pas saat ini. Kami memaksimalkan kearifan lokal menjadi lebih baik. Ini kemajuan teknologi yang dahsyat namun kita bukan sedang melawan alam, melainkan menggunakan teknologi sesuai kebutuhan yang memerlukan perhatian khususnya dari pemerintah," tegas General Manager PT PJB Unit Pembangkitan Brantas Mochamad Fauzi Iskandar saat pembukaan operasional TMC GBG Wilayah Sungai Brantas di Malang, Jawa Timur, Senin 6 Juni lalu.

Pelaksanaan TMC GBG ini dijadwalkan pada 6 - 17 Juni 2022 sebagai upaya menjaga kontinuitas suplai air waduk khususnya memasuki musim kemarau. Upaya ini dilakukan dengan tetap berpedoman terhadap Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) yang telah ditetapkan untuk memastikan volume air baku tetap terjaga secara kontinu.

Melalui koordinasi dengan Polres Malang, bahan semai *flare* ditempatkan pada *tower* GBG yang sudah dibangun oleh PJB di wilayah pegunungan sejumlah Kecamatan di Kabupaten Malang, yaitu Wajak, Wagir, Tumpang, Karangploso. Lokasi lainnya di Gunung Panderman, Desa Pesanggrahan, Kota Batu.

Adapun proses penyemaian awan menggunakan *flare* ini akan dilakukan di 5 (lima) lokasi wilayah Kabupaten Malang dan Kota Batu berdasarkan hasil analisis cuaca oleh BRIN.

Sedangkan izin prinsip pelaksanaan TMC di DAS Brantas tahun 2022 itu sudah menda-



patkan izin dari Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa pada April 2022. Bahkan, PJB sudah melakukan sosialisasi ke masyarakat sekitar *tower* GBG. Hasil TMC memasuki musim kemarau ini diharapkan memberikan manfaat menambah pasokan air baku, irigasi pertanian rakyat seluas 101.180 hektar dan PLTA setara 1 miliar kWh per tahun.

"TMC GBG ini lebih murah dibandingkan TMC menggunakan pesawat. Nilai positifnya ialah efisiensi penggunaan sumber daya serta fleksibel dalam pelaksanaannya" katanya.

Ia mengatakan implemetasi TMC GBG di PT PJB UP Brantas ini merupakan hasil kolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Perum Jasa Tirta I. Kerja sama itu upaya progresif untuk mendukung green energy berkelanjutan, menanggulangi perubahan iklim (*climate change*) dampak pemanasan global (*global warming*) sekaligus mereduksi kerugian bencana akibat faktor iklim dan cuaca.

Karena itu TMC GBG menjadi salah satu

solusi yang bisa diandalkan untuk program konservasi sumber daya air guna menunjang kontinuitas ketersediaan air sebagai energi primer PLTA. Upaya ini termasuk aksi nyata untuk ketahanan energi dan pangan nasional menunjang kontinuitas air baku, irigasi dan PLTA.

TMC GBG juga merupakan wujud komitmen PT PJB dalam meningkatkan produktivitas PLTA yang imbasnya mendorong bauran energi terbarukan. Hal serupa juga direncanakan akan diterapkan di PLTA Cirata.

General Manager PJB Unit Pembangkitan Cirata Ochairialdy mengatakan TMC merupakan salah satu upaya mendapatkan air sebagai sumber energi primer PLTA.

"Ini menarik bagi PLN Grup dalam upaya meningkatkan bauran energi baru terbarukan (EBT) di sektor ketenagalistrikan. Solusi mengembangkan ketersediaan dan kontinuitas energi primer air ini perlu untuk selalu didorong agar menjadi semakin baik

# Hujan Buatan di DAS Brantas



secara kualitas dan kuantitas," ujarnya.

Sementara itu Pelaksana Tugas Direktur Penguatan dan Kemitraan Infrastruktur Riset dan Inovasi BRIN, Salim Mustofa menyatakan TMC statis GBG di DAS Brantas menjadi *pilot project* yang diharapkan memberikan kontribusi positif bagi ketahanan energi dan pangan khususnya di Jawa Timur. Nantinya,

teknologi itu diterapkan di DAS Citarum, Jawa Barat, yang pelaksanaannya kini dalam proses survei lokasi. Kedepan, bakal diterapkan di semua DAS seluruh Indonesia.

"Ini menjadi *pilot project* bagi BRIN dan PJB mengingat teknologi ini pertama kali dilakukan di DAS Brantas termasuk ini menjadi percontohan bagi DAS lainnya," tuturnya.

Proses implementasi TMC GBG di PJB UP Brantas sudah melalui persiapan infrastruktur, kajian teknis dan kelayakan, serta operasional sejak tahun 2020 sampai tahun 2022. Hal ini dilakukan usai melakukan *benchmark* penerapan TMC GBG guna menambah debit air di DAS Larona dan Danau Matano, Sulawesi Selatan sebagai energi primer PLTA di Larona, Balambano dan Karebbe.

Dari tolok ukur itu, PJB UP Brantas mengembangkan inovasi nasional TMC GBG di DAS Brantas untuk meningkatkan produktivitas PLTA sebagai upaya konkret perusahaan dalam memberikan nilai tambah dalam mewujudkan energi bersih. Adapun 13 PLTA PT PJB UP Brantas yang diharapkan dapat menunjang peningkatan bauran energi terbarukan di sektor ketenagalistrikan yaitu PLTA Sengguruh, PLTA Sutami, PLTA Wlingi, PLTA Lodoyo, PLTA Tulungagung, PLTA Wonorejo, PLTA Selorejo, PLTA Mendalan, PLTA Siman, PLTA Giringan, PLTA Golang, PLTA Ngebel dan PLTA Ampelgading. (\*)





## REKADAYA ELEKTRIKA GARAP PROYEK PLTS 3 MWP MILIK PERTAMINA

Melalui anak usahanya PT Rekadaya Elektrika (RE), PJB tengah menggarap proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 3 MWp milik Pertamina.

Salah satu proyek yang akan dieksekusi yakni pekerjaan pembangunan PLTS di sejumlah *refinery* unit milik PT Pertamina Power Indonesia dengan total daya 3 MWp.

Adapun pembangunan PLTS internal Pertamina Cluster 2 ini tepatnya berada di *Refinery* unit Cilacap, *Refinery* unit Dumai, dan Patra Semarang. Jangka waktu pekerjaan direncanakan berlangsung selama

180 hari kerja.

Ruang lingkup pekerjaan pembangunan PLTS ini sendiri meliputi *engineering, procurement, fabrication, construction, installation, testing* dan *commissioning* di area seluruh aset milik PT Pertamina Group.

Melalui proyek pembangunan PLTS ini, RE semakin membuktikan kompetensinya sebagai kontraktor EPC ketenagalistrikan yang mampu berkiprah seluas-luasnya baik di dalam maupun di luar PLN Grup.

Proyek yang dikerjakan ini pun turut sejalan dengan rencana pemerintah yang

ingin meningkatkan peran Energi Baru Terbarukan (EBT) pada bauran energi nasional sebesar 23 persen pada 2025.

PJB Group pun terus berkontribusi dalam pencapaian bauran EBT ini melalui beberapa proyek pembangkit strategis, salah satunya adalah PLTS Terapung Cirata yang berkapasitas 145 MW.

Selain dari sisi EBT, kerja sama yang dilakukan oleh PJB Group dengan Pertamina Group turut memperkokoh sinergi dari BUMN dalam menghadirkan energi yang lebih ramah lingkungan bagi Indonesia.



## PJB Optimalisasi Aset Untuk Layanan Telematika ICON+

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) bersama dengan PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) telah menandatangani surat Perjanjian Kerja Sama (PKS) pemanfaatan aset untuk kegiatan telekomunikasi, multimedia, dan informatika (telematika) di wilayah pengelolaan PJB. Penandatanganan dilakukan oleh Iwan Purwana selaku Direktur Pengembangan dan Niaga PJB dan Ismail Deu selaku Direktur Digital Solution & Business Development ICON+, pada Kamis (23/06) di Kantor Pusat ICON+ di Jakarta.

Direktur Pengembangan dan Niaga PJB, Iwan Purwana mengatakan kerja sama ini dilakukan untuk mendukung keandalan sinyal telekomunikasi, terutama untuk mendukung kegiatan operasional di unit-unit pembangkit PJB. Terdapat 33 lokasi yang menjadi obyek perjanjian kerja sama antara PJB dengan ICON+.

"Selain untuk mendukung keandalan sinyal telekomunikasi dan kegiatan operasional PJB, kerja sama ini juga



untuk mendukung target *Key Performance Indicator* (KPI) sinergi anak perusahaan PLN melalui kegiatan pemasaran atas produk yang sesuai dengan bisnis masing-masing pihak," ujarnya sesuai acara penandatanganan PKS antara PJB dengan ICON+.

Adapun masa berlaku perjanjian kerja sama dalam pendayagunaan aset properti PLN tersebut hingga 4 November 2026, yang mana PJB akan menyediakan aset seperti lahan dan bangunan, memberikan akses dari dan menuju area aset, serta kebutuhan pendukung lainnya.

Sementara ICON+ akan menyediakan layanan

telematika yang meliputi *energy management system*, *connectivity*, fiberisasi dan CCTV. Penyediaan layanan telematika tersebut termasuk dengan penyediaan infrastruktur telematika, melakukan pemasaran atas *bundling* produk, melakukan kerja sama dengan pelanggan termasuk perizinan, melakukan instalasi dan atau aktivasi perangkat infrastruktur telekomunikasi serta melakukan operasional dan *maintenance* layanan telematika.

Iwan mengatakan, perjanjian pemanfaatan aset seperti ini sebetulnya kegiatan bisnis yang biasa dilakukan oleh PJB dengan beberapa pihak seperti

di UP Paiton dan PJB Kantor Pusat melalui penyewaan lahan atau bangunan PJB untuk dimanfaatkan sebagai lokasi penempatan *Base Transceiver Station* (BTS).

"Kerja sama antara PJB dan ICON+ ini merupakan salah satu bentuk kolaborasi/ sinergi antara anak usaha PLN dalam melakukan pemasaran atas produk sesuai dengan core business masing-masing pihak. Diharapkan kerja sama ini dapat semakin meningkatkan kinerja perusahaan baik bagi PJB maupun ICON+," imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Digital Solution & Business Development ICON+, Ismail Deu mengatakan kerja sama dengan PJB ini diharapkan dapat terjalin dengan baik dan lancar serta dapat mendatangkan benefit bagi para pihak, khususnya PLN Group.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan dalam sinergi *bundling* produk ini sebagai tindak lanjut peraturan direktur PLN terkait monetisasi aset PLN dan anak perusahaan," ujarnya.



Abdi Prasetyo



Achnafian Rafif Zufaryansyah



Alfani Yusuf



Andy Setyanto

## Empat Inovator PJB

# KEMBANGKAN TEKNOLOGI DS-PREDATOR



Sebanyak 4 inovator PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) berhasil mengembangkan sebuah terobosan inovasi bernama Dynamic Pressure Calibrator (DS-PREDATOR) sebagai special tools untuk meningkatkan kualitas hasil inspeksi dynamic pressure transducer dan mengurangi unplanned shutdown pada turbin gas.

Empat inovator tersebut di antaranya adalah Abdi Prasetyo yang merupakan Pjs Spv Senior Kontrol & Instrumen UBJOM Tenayan saat ini, Achnafian Rafif Zufaryansyah sebagai Assistant Engineer Kontrol dan Instrumen PJB UMRO (Unit *Maintenance, Repair & Overhaul*), Andy Setyanto sebagai Supervisor Senior MMRK PJB UMRO dan Alfani Yusuf sebagai Assistant Engineer Kontrol & Instrumen 1A PJB UMRO.

Karya inovasi ini pun menjadi juara 2 kategori Technical Supporting Seleksi Penghargaan Karya Inovasi (SPKI) PLN

pada 2021.

DS-PREDATOR sendiri merupakan alat kalibrasi *dynamic pressure transducer* yang memanfaatkan *fast-switching solenoid valve* untuk membangkitkan *aperiodic pressure step* dengan mengacu pada standar internasional ISA 37.16.01.

Diketahui, *dynamic pressure transducer* merupakan salah satu *field instrument* kritikal dalam sistem turbin gas yang berfungsi untuk mengukur *pressure oscillation/instability* yang terjadi di dalam *combustor*.

*Dynamic pressure transducer*

berperan sebagai *feedback* dari sistem kontrol sekaligus sistem proteksi *combustor*. Kegagalan pada *dynamic pressure transducer* ketika turbin gas beroperasi dapat mengakibatkan *unplanned shutdown*.

Berdasarkan data kegagalan *dynamic pressure transducer* periode 2016-2020, terdapat total 30 kasus pada 3 entitas PLTGU Muara Karang dan Muara Tawar. 30 kasus kegagalan tersebut mengakibatkan *opportunity lost* sekitar Rp44,8 miliar.

Setelah dilakukan analisa masalah menggunakan *Fault Tree Analysis (FTA)*,



diketahui bahwa karakteristik performa sensor tidak dapat diukur dengan menggunakan *pressure calibrator* eksisting.

Fakta bahwa problem kegagalan *dynamic pressure transducer* merupakan problem berulang dan terjadi pada 3 tipe turbin gas dari manufaktur yang berbeda memberikan indikasi bahwa problem ini bukan hanya merupakan problem internal PLTGU Muara Karang dan Muara Tawar saja, namun problem yang biasa terjadi pada semua turbin gas yang dilengkapi dengan *dynamic pressure transducer*. Hal ini menambah urgensi dari penanganan problem.

Satu-satunya upaya penanganan masalah yang telah dilakukan sebelum inovasi ini hanyalah menepuk *port inlet* dari *dynamic pressure transducer* dengan cepat, sehingga menimbulkan fluktuasi udara pada rongga dalam *dynamic pressure transducer*. Namun metode sederhana ini tidak mampu menjustifikasi keandalan *dynamic pressure transducer* karena memiliki sangat banyak kelemahan, terutama untuk memenuhi standar internasional ISA-37.16.01.

Atas dasar masalah ini lah kemudian inovasi DS-PREDATOR dibuat. Berdasarkan uji cobanya, DS-PREDATOR yang juga

dilengkapi dengan *reference transducer* terkalibrasi dijamin mampu memberikan hasil kalibrasi yang *traceable* menurut standar internasional ISO 9000.

Ketika telah diimplementasikan secara menyeluruh pada entitas PLTGU Muara Karang dan PLTGU Muara Tawar, DS-PREDATOR mampu mengeliminasi *unplanned shutdown* turbin gas akibat kegagalan *dynamic pressure transducer* selama lebih dari 40 jam/tahun.

Semoga inovasi ini dapat menjadi terobosan yang tidak hanya memberikan manfaat bagi PJB tetapi juga industri ketenagalistrikan di Indonesia ya!



## PJB Academy Tawarkan Pengembangan Kompetensi & Keahlian SDM Bidang Kelistrikan

P<sup>T</sup> Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) melalui unit usahanya di bidang pelatihan yakni PJB Academy menawarkan produk penguatan kompetensi dan keahlian SDM di bidang operasi dan pemeliharaan hingga kemampuan *engineering* bagi perusahaan pembangkitan maupun industri sejenis.

Sejalan dengan produk yang dimiliki tersebut, PJB Academy fokus ingin menjadi lembaga penggerak pembelajaran atau *learning enabler* yang mampu mendorong transformasi bisnis PJB, serta mampu

mencetak insan PJB yang profesional dan *capable* dalam mendukung keberlanjutan PJB.

Selain itu, PJB Academy yang telah berdiri sejak 2016 juga ingin menciptakan pemimpin dalam bidang *energy industry* serta menjadi *center of knowlegde* dan inovasi bidang *energy*.

General Manager PJB Academy, Denik Putri Perdani mengatakan kompetensi sumber daya manusia (SDM) memegang peran penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan. Untuk itu, PJB Academy menawarkan jasa



#### Kerja sama PJB Academy:



penguatan kompetensi dan keahlian dengan nama produk Learn dalam PJB Access.

“Terdapat 5 kelompok besar training yang ditawarkan di antaranya pemeliharaan pembangkit, Energi Baru Terbarukan (EBT), operasi pembangkit, *engineering*, serta *asset management*, termasuk layanan sertifikasi operasi dan pemeliharaan sesuai standar yang ditetapkan oleh Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM,” jelasnya.

Dia mengatakan PJB sendiri memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam mengelola aneka jenis pembangkit dengan aneka terobosan baru serta berbagai penghargaan di bidang pembangkitan. Pihaknya pun optimistis produk dan jasa yang ditawarkannya memiliki keunggulan dan manfaat yang besar bagi *customernya*.

Produk ini pun bisa didapatkan *customer* PJB secara *bundling* dengan produk layanan PJB lainnya maupun terpisah sesuai dengan kebutuhan. *Customer* juga dimudahkan dengan 6 lokasi kampus pembelajaran PJB Academy yang ada di Gresik, Paiton, Brantas, Muara Karang, Muara Tawar, serta Cirata.

“Modul pembelajaran pada PJB Academy disarikan dari *best practice* yang telah dijalankan oleh PJB maupun perusahaan kelas dunia lainnya. Pembelajaran yang disediakan pun telah mendapatkan sertifikasi Pearson sebagai bentuk pengakuan bahwa perangkat pembelajaran telah setara dengan standar kelas dunia,” ujarnya.

Denik menambahkan, inovasi dan perbaikan berkelanjutan akan terus dilakukan PJB Academy. Bahkan saat ini pun pembelajaran bukan hanya bersifat konvensional, tetapi juga telah dipadukan dengan penggunaan teknologi terbaru, berupa video animasi 3D, *virtual reality*, *micro learning*, serta *e-learning*.

“Semua ini dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih mudah, lebih cepat dipahami, memungkinkan untuk belajar dari mana saja, menghemat biaya, dan lebih menyenangkan,” imbuhnya.

Pada 2021, PJB Academy telah berhasil memberikan berbagai pelatihan teknik maupun non teknik kepada 38 *customer*. Selain itu, terdapat sejumlah pihak juga telah melakukan *benchmark* melalui PJB Academy di antaranya seperti Kementerian ESDM, Kementerian Keuangan RI, PLN UPDL Semarang, PLN UPDL Makassar, Kompas Gramedia hingga instansi luar negeri (Tenaga Nasional, MALAKOFF, giz).

Sementara, kerja sama yang telah berhasil dijalankan bersama PJB Academy di antaranya dengan PLN Corporate University, ESDM, serta lembaga pendidikan seperti Binus University, ITB, UGM, ITS, Dinas Pendidikan Jatim, dan kerja sama internasional dengan Renac, TEPCO, MI, Pearson, dan para mitra BUMN seperti BRI Corporate University dan Mandiri University.

# Pemkab Ponorogo Manfaatkan FABA

Untuk Plesterisasi 17.000 Rumah Tak Layak Huni



Pemanfaatan sisa pembakaran batu bara PLTU atau *Fly Ash Bottom Ash* (FABA) tampaknya kian menarik untuk dijadikan bahan baku alternatif bagi sektor konstruksi.

Selain memiliki nilai ekonomis, konstruksi yang memanfaatkan FABA ini juga memiliki kualitas yang dapat bersaing dengan produk sejenis dari semen maupun beton.

Kini pun pemanfaatan FABA milik PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) mulai dilirik oleh sejumlah pemerintah daerah untuk dijadikan bahan konstruksi bagi program pembangunan seperti Pemerintah Kabupaten Jember dan Pemerintah Kabupaten Ponorogo.

Rencananya, Pemkab Ponorogo akan memanfaatkan FABA dari PJB

untuk pembangunan program plesterisasi sebanyak 17.000 rumah tak layak huni. Keinginan tersebut telah diimplementasikan dalam penandatanganan MoU antara Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko dan General Manager PT PJB Unit Bisnis Jasa Operation dan Maintenance (UBJOM) Pacitan Dwi Juli Harsono pada 9 Juni 2022 di Aula BAPPEDA Litbang Kabupaten Ponorogo.

Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko mengatakan kesepakatan bersama ini merupakan tindak lanjut dari kunjungan kerjanya ke PLTU Pacitan



pada 13 Mei 2022.

"Ini menjadi titik awal rencana besar pemanfaatan FABA bagi pembangunan infrastruktur dan plesterisasi 17.000 rumah tidak layak huni di Ponorogo, selain itu juga untuk perbaikan jalan di 320 desa," katanya.

Dia menambahkan, melalui kerja sama tersebut Pemkab Ponorogo juga ingin mendorong UMKM di Ponorogo untuk dapat menggunakan FABA dari PLTU Pacitan sebagai keperluan produksi, sebagai contoh dimanfaatkan untuk produksi paving, batako, beton

ringan dan bahan konstruksi lainnya.

General Manager PJB UBJOM Pacitan, Dwi Juli Harsono mengatakan PJB sangat siap untuk mendukung program-program pemanfaatan FABA bagi pembangunan yang ada di Kabupaten Ponorogo karena merupakan kebanggaan tersendiri bagi PJB untuk berkontribusi dalam pembangunan guna kesejahteraan masyarakat.

"FABA yang kami hasilkan ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memperbaiki rumah, jalan desa, pembangunan sekolah dan infrastruktur

lainnya," katanya.

Adapun program plesterisasi rumah tak layak huni di Ponorogo ini direncanakan terealisasi pada 2022. Diperkirakan jumlah kebutuhan FABA untuk program ini mencapai 35.000 ton.

Selain melaksanakan penandatanganan MoU, pada kesempatan tersebut juga dilakukan praktik uji coba implementasi FABA berupa uji coba cor beton di Jl. Imam Bonjol Ponorogo. Untuk keperluan simulasi ini UBJOM Pacitan membawa sekitar 12 ton FABA dari PLTU Pacitan.

# Menuai Prestasi Dari Kinerja Sehari-Hari

Wahyu Alghifari Puspito atau yang akrab dipanggil Wahyu ini merupakan Supervisor Bahan Bakar di UBJOM PLTU Pulang Pisau yang telah mendedikasikan dirinya selama 10 tahun ini untuk PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB).

Pengabdian Wahyu yang telah dijalankan sejauh ini pun tidak sia-sia. Dengan semangat pantang menyerah dan selalu berdiri tegak saat mendapat kegagalan, Wahyu berhasil meraih sejumlah prestasi membanggakan.

Adapun prestasi yang pernah berhasil diraih Wahyu di antaranya adalah Juara 3 Karya Inovasi SPKI PLN 2021, penerima penghargaan Direksi PJB Tahun 2021 hingga Best Timeline Maintenance Tahun 2019 UIKL KAL Awards.

Menurutnya, sebuah prestasi atau penghargaan adalah bonus dari setiap proses yang ditanam dan dipupuk sehari-hari. Dalam bekerja, dia memiliki prinsip terus berusaha untuk tetap berdiri tegak ketika gagal, kemudian berusaha belajar untuk mendengarkan dan bersedia menerima saran dari orang lain serta menganggap sebuah target baru menjadi tantangan yang harus dicapai.

"Saya terus menerus bergerak untuk semakin memperkaya kemampuan diri dan berinovasi, berkomunikasi yang baik dengan siapapun di manapun dan kapan pun, serta tak lupa untuk selalu mendekatkan diri kepada Sang Pencipta," kata Wahyu.





## B I O D A T A

|                   |                                                                     |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Nama Lengkap      | : Wahyu Alghifari Puspito                                           |
| Tempat, tgl lahir | : Sidoarjo, 05 Februari 1989                                        |
| Tahun masuk PJB   | : 2011                                                              |
| Jabatan saat ini  | : SpV Bahan Bakar UBJOM PLTU Pulang Pisau                           |
| Hobi              | : Ngopi, olahraga (basket, sepeda, catur, futsal, pingpong, renang) |

### Prestasi selama di PJB :

1. Juara 3 Karya Inovasi SPKI PLN 2021
2. Penerima Penghargaan Direksi Tahun 2021
3. Best Timeline Maintenance Tahun 2019 UIKL KAL Awards
4. Ranger 2019 - 2022

Dia melanjutkan, dengan begitu niscaya seluruh keberhasilan dan kebaikan akan didekatkan pula dengan siapapun yang mau berusaha. Dia juga berpesan kepada para *PJBers*, dalam kondisi terpuruk dan gagal sekalipun, jangan berhenti untuk berharap dan berdoa sebab kegagalan merupakan kesempatan untuk memulai lagi dengan lebih gigih, lebih cerdas dan lebih tekun.

Wahyu yang juga turut bergabung menjadi PJB Ranger sejak 2019 - 2022 ini juga membagikan pengalamannya saat menemui kendala dalam setiap mengikuti kompetisi.

Kendala yang kerap dihadapinya ternyata adalah komunikasi, perbedaan visi dan misi serta silang pendapat.

Namun begitu, Wahyu menghadapi kendala ini dengan menciptakan *bounding* di dalam tim dengan kegiatan-kegiatan sederhana seperti ngopi, bersepeda bareng ke kantor, mancing di sungai sambil curhat.

"Meskipun sempat *down* ketika menghadapi kendala, tapi saya percaya, terkadang saya bisa menemukan sudut pandang orang lain yang unik ketika orang tersebut dalam kondisi relaks dan *fresh* dan juga dengan cara tersebut saya mampu menciptakan *Super Team* untuk tujuan bersama," katanya.

Semoga sosok berprestasi seperti Wahyu dapat menginspirasi kita semua dalam berkarir dan juga berkarya ya!

# Hipertensi, *the Silent Killer* & Cara Mencegahnya



**H**ipertensi merupakan penyakit tekanan darah tinggi yang kerap disebut *the silent killer* atau pembunuh diam-diam, karena sering menyerang tanpa gejala.

Beberapa penderita baru mengetahui mengidap hipertensi setelah timbul komplikasi. Komplikasi hipertensi dapat menyebabkan penyakit jantung, stroke, sampai gangguan ginjal.

Hipertensi sendiri merupakan suatu kondisi ketika tekanan darah terhadap dinding arteri terlalu tinggi. Biasanya hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah di atas 140/90, dan dianggap parah jika tekanan di atas 180/120.

Tekanan darah tinggi sering kali tidak menunjukkan gejala. Seiring waktu, jika tidak diobati, dapat menyebabkan masalah kesehatan, seperti penyakit jantung dan stroke.

Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 2015 menunjukkan, satu dari tiga orang di dunia terkena hipertensi, diperkirakan jumlahnya sekitar 1,13 miliar orang. Jumlah tersebut diperkirakan bakal terus meningkat dan bakal mencapai 1,5 miliar pada 2025.

Di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan, jumlah kasus atau prevalensi hipertensi pada orang dewasa mencapai 34,1 persen. Persentase prevalensi hipertensi tersebut mengalami kenaikan dibandingkan 5 tahun sebelumnya yang mencapai 25,8 persen pada 2013.

Dari jumlah tersebut, diperkirakan hanya satu per tiga kasus hipertensi di Indonesia yang terdiagnosis dengan tepat. Sebagian besar penderita tidak menyadari penyakitnya. Padahal, hipertensi adalah penyebab utama penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Untuk meningkatkan kewaspadaan pada penyakit ini, kenali

beberapa penyebab hipertensi dan cara mencegahnya.

Penyebab hipertensi bisa berasal dari kebiasaan gaya hidup tidak sehat sampai penyakit tertentu. Risiko hipertensi pada lansia juga bakal meningkat seiring bertambahnya usia. Faktor keturunan juga bisa memengaruhi hipertensi, termasuk masalah berat badan berlebih atau obesitas.

Untuk mencegahnya, tentu pola makan sehat dengan sedikit garam, olahraga rutin, dan konsumsi obat dapat membantu menurunkan tekanan darah.

Seperti dilansir dari Alodokter, tekanan darah tinggi dapat dikendalikan tanpa obat yakni dengan cara menjaga berat badan dan lingkaran pinggang ideal, sebab bobot tubuh berlebih dapat menimbulkan gangguan pernapasan saat tidur (*sleep apnea*).

Selain itu juga penting mengonsumsi makanan sehat, menghentikan kebiasaan merokok, dan mengurangi konsumsi minuman berkafein. Namun, jika tekanan darah sudah cukup tinggi, pasien juga diharuskan mengonsumsi obat antihipertensi.

Untuk mencegah tekanan darah tinggi, lakukan olahraga secara rutin, jaga berat badan agar tetap ideal, konsumsi makanan sehat, kelola stres, dan cukup tidur. Periksa juga tekanan darah secara berkala ke dokter, terlebih jika memiliki faktor yang dapat meningkatkan risiko hipertensi.

Bagi penderita hipertensi, mengurangi asupan garam dapat menurunkan tekanan darah rata-rata sampai 6 mmHg. Kementerian Kesehatan menganjurkan konsumsi garam tak lebih dari 2.000 miligram natrium, setara 1 sendok teh garam atau 5 gram garam per hari.

■ (Sumber: Google, Kompas, Alodokter, diolah)

Minum kopi kini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Cara menikmatinya pun beragam. Minum dari rumah di kala pagi hari, ataupun lebih suka datang ke kafe dengan seduhan kopi menggunakan alat elektrik penyeduh kopi otomatis atau coffee maker.

## Coffee Maker, Cara Mudah & Hemat Menikmati Kopi Ala Kafe



Tentunya, kopi yang diaduk, diseduh dengan sejumlah teknik manual hingga menggunakan *coffee maker* pun memiliki cita rasa yang berbeda, meskipun yang diolah adalah jenis kopi yang sama.

Nah, jika memang menyukai kopi dengan seduhan dari mesin pembuat kopi, tidak ada salahnya untuk memiliki *coffee maker* sendiri. Dengan begitu kita bisa lebih mudah untuk menikmati kopi kapanpun yang kita mau. Mau tau apa saja manfaat memiliki *coffee maker* sendiri?

Memiliki *coffee maker* sendiri di rumah tentu akan lebih menghemat waktu, misalnya di pagi hari saat tidak memiliki banyak waktu harus bekerja,

kita bisa menyajikannya dengan cepat.

Selain itu, memiliki sendiri *coffee maker* juga otomatis menghemat pengeluaran. Mesin pembuat kopi juga akan sangat berguna ketika rumah kita sedang dikunjungi tamu atau saat sedang mengadakan pesta.

Manfaat lain jika kita memiliki *coffee maker* adalah kita bisa membuat bermacam jenis kopi yang diinginkan layaknya di kafe karena mesin kopi saat ini sudah didesain sedemikian rupa untuk memudahkan penggunaanya.

Bahkan, kita bisa sekaligus belajar membuat kopi sendiri dengan citarasa yang diinginkan, sekaligus membuka peluang untuk memulai bisnis warung

kopi atau kafe karena telah memiliki dasar penggunaan mesin kopi.

Model *coffee maker* elektrik yang ada saat ini juga cukup beragam. Harga yang ditawarkan pun beragam sesuai dengan teknologi yang dimiliki. Paling sederhana sekali, *coffee maker* elektrik dapat kita jumpai dengan harga sekitar Rp200.000, sedangkan *coffee maker* tercanggih misalkan untuk membuat *espresso* hingga *coffee latte art* pun menawarkan harga hingga ratusan juta rupiah. Bagaimana, tertarik untuk memiliki *coffee maker*?

■ (Sumber: Google, Tokopedia, diolah)

